



Mutual Check Awal Mandala Krida Ditarget Rampung Akhir 2026

YOGYA, TRIBUN - Harapan PSIM Yogyakarta untuk kembali berkandang di Stadion Mandala Krida tampaknya masih harus ditunda. Badan Pengelola Olahraga (BPO) DIY memastikan proses penataan stadion masih berada pada tahap awal, yakni penyusunan MC-0 (*Mutual Check 0* atau pemeriksaan bersama) sebelum masuk ke tahap perencanaan teknis dan pembangunan.

Kepala BPO DIY, Arfi Hidananto, mengatakan saat ini pihaknya masih menunggu persetujuan pergeseran anggaran untuk pelaksanaan uji tanah yang menjadi syarat utama penyusunan MC-0. Menurutnya, seluruh dokumen yang diminta Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) telah diserahkan. Kini proses tinggal menunggu persetujuan dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKA) DIY.

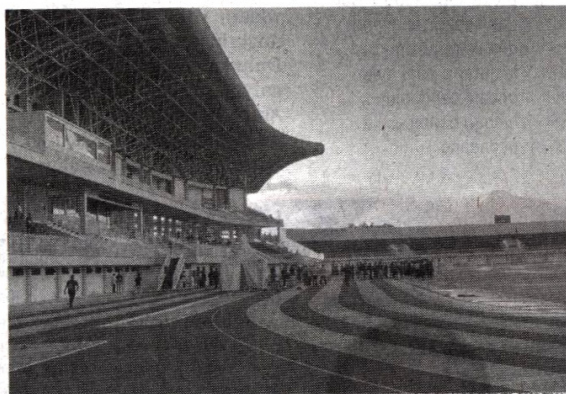
"Kami masih menunggu proses pergeseran anggaran untuk uji tanah. Kalau itu sudah disetujui, baru MC-0 bisa mulai dikerjakan," ujar Arfi ditemui, Rabu (8/7).

Arfi optimistis MC-0 ma-

sih dapat diselesaikan pada akhir tahun ini, dengan catatan persetujuan anggaran segera turun. Pasalnya, proses pekerjaan diperkirakan membutuhkan waktu sekitar lima bulan. "Kalau anggarannya segera disetujui dan pekerjaan bisa dimulai pada Juli, insyaAllah akhir Desember sudah selesai," katanya.

Ia menjelaskan, kebutuhan uji tanah muncul karena dokumen yang dimiliki saat ini belum memenuhi spesifikasi teknis yang dibutuhkan tim penyusun MC-0 dari Universitas Gadjah Mada (UGM). Menurut Arfi, dokumen lama sebenarnya masih ada, namun data tersebut belum memenuhi persyaratan, terutama terkait kedalaman pengujian tanah.

Dengan kondisi tersebut, Arfi memastikan Mandala Krida belum bisa digunakan sebagai kandang PSIM pada musim kompetisi yang akan berjalan. Fokus pemerintah saat ini adalah menuntaskan tahapan MC-0 terlebih dahulu. Setelah MC-0 rampung, tahapan berikutnya adalah penyusunan Detail Engine-



STADION - Penampakan Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Rabu (8/7) sore.

ering Design (DED) yang ditargetkan berlangsung pada 2027.

"Kalau MC-0 selesai tahun ini, kemudian DED tahun depan, kemungkinan pembangunan fisiknya baru dimulai pada 2028," ungkap Arfi.

Ia pun meminta seluruh pihak, khususnya supporter PSIM, untuk bersabar dan mengawal proses revitalisasi Stadion Mandala Krida. Menurutnya, seluruh tahapan harus dijalankan sesuai prosedur karena berada dalam

pengawasan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

"Kami memahami harapan masyarakat agar Mandala Krida segera bisa digunakan lagi. Namun proses ini harus dilakukan sesuai tahapan. KPK juga mensyaratkan MC-0 diselesaikan lebih dulu sebelum masuk ke tahap berikutnya. Mari kita bersamasama mengawal agar stadion kebanggaan DIY ini nantinya benar-benar bisa dimanfaatkan kembali," pungkasnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005